

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan suatu perusahaan, dengan menggunakan formula yang dirumuskan oleh Edward. L. Altman, yaitu model Altman Z-Score. Serta mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari lima rasio yaitu Current Ratio, Debt Equity Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, serta Return On Equity terhadap kondisi kebangkrutan perusahaan, baik secara simultan maupun secara parsial. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011, dengan menggunakan metode purposive sampling maka diperoleh sampel 109 perusahaan manufaktur. Analisis data menggunakan analisis Z-Score, analisis persamaan regresi linier berganda, asumsi dasar klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji T.

Hasil perhitungan Z-Score sebanyak 11 perusahaan termasuk dalam kategori sehat, 63 perusahaan termasuk dalam kategori grey area, dan 35 perusahaan termasuk dalam kategori bangkrut. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Current Ratio, Debt Equity Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Return On Equity terhadap kondisi kebangkrutan perusahaan. Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Current Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Return On Equity berpengaruh signifikan, sedangkan untuk variabel Debt Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap kondisi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Model Altman Z-Score, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Equity.